

PENUGASAN PERTALITE 1 APRIL

Pemberian Kompensasi untuk Pertamina Perlu Berbasis Regulasi

JAKARTA – Pemberian kompensasi bahan bakar minyak (BBM) dinilai tidak hanya penting untuk kesehatan keuangan PT Pertamina (Persero), namun juga bagi kelangsungan penyediaan BBM dalam negeri. Namun, hal itu harus berbasis regulasi agar memiliki payung hukum yang kuat.

Oleh **Euis Rita Hartati**

dan **Rangga Prakoso**

“Jika subsidi basisnya UU APBN, maka pemberian kompensasi juga perlu berbasis regulasi. Seharusnya ada payung hukumnya,” kata Direktur Eksekutif Reforminer Institute Komaidi Notonegoro di Jakarta, Selasa (30/3).

Pertamina saat ini harus menanggung selisih harga jual solar bersubsidi sebesar Rp7.800 per liter karena Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya mengalokasikan subsidi Rp500 per liter.

Menurut Komaidi, saat ini yang paling utama adalah masalah kelangkaan solar harus tertangani dulu. Untuk itu, dia menyarankan agar kuota solar bersubsidi harus ditambah. “Risiko penambahan kuota sudah jelas, yaitu perlu tambahan subsidi,” tegas dia.

Komaidi menilai kelangkaan solar bersubsidi yang berlarut-larut tidak baik untuk stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat. Menurutnya, efeknya bisa tidak terduga dan tidak terkendali. “Dampaknya bisa meluas dan tidak terkendali. Saya kira penting ini menjadi perhatian,” tegasnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sebelumnya meminta kepada pemerintah segera melakukan langkah strategis untuk mengatur barang subsidi. Hal ini merupakan persoalan penting karena harga BBM yang dijual Pertamina masih jauh di bawah harga keekonomian.

“Yang disubsidi pemerintah itu fix hanya Rp500 per liter. Sisanya dibayarkan melalui kompensasi yang penuh ketidakpastian. Pertamina mengeluarkan uang dulu, ini berpengaruh ke *cashflow* perusahaan,” ujar Nicke, dalam Rapat Dengar Pendapat di Komisi VI DPR RI, Selasa (29/3).

Menurut Nicke, ketika konsumen menemukan perbedaan harga antara

BBM subsidi dengan BBM nonsubsidi yang besar, maka pergeseran atau shifting konsumsi ke produk bersubsidi akan terjadi sehingga pada akhirnya bakal membebani APBN. “Tapi kan hari ini subsidiya tidak tepat sasaran. Makanya, hari ini jadi masalah. Solusi permanennya, sebaiknya memang subsidi langsung. Sehingga tepat sasaran,” kata dia.

Eddy Soeparno, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, menuturkan jika pemerintah tidak segera membantu Pertamina maka perusahaan migas plat merah itu akan semakin terbebani apalagi pemerintah juga memutuskan untuk menahan harga BBM yang paling banyak dikonsumsi masyarakat.

“Komisi VII mendesak pemerintah agar kompensasi kepada Pertamina yang bernilai Rp100 triliun segera dibayarkan guna mencegah krisis likuiditas Pertamina yang dapat mengganggu pengadaan dan penyaluran BBM nasional,” ungkap Eddy.

Komisi VII juga mengusulkan penambahan kuota solar menjadi 2 juta KL menjadi 17 juta KL dari kuota yang sudah ditetapkan 15 juta KL. Sementara untuk minyak tanah kuantanya ditambah 100 ribu KL.



Komaidi Notonegoro

menjadi 600 ribu KL.

Sepanjang 2020, kompensasi yang harus dibayarkan pemerintah karena menahan kenaikan harga BBM dan tarif listrik adalah Rp63,8 triliun. Pemerintah mencidi di tahun berikutnya sebesar Rp47,9 triliun. Khusus BBM masih ada sisa yang harus dibayarkan sebesar Rp15,9 triliun.

Kemudian pada 2021, harga kembali ditahan walaupun dari sisi global mulai ada kenaikan harga minyak dunia. Hal ini akhirnya menambah jumlah kompensasi yang harus dibayarkan sebesar Rp93,1 triliun. Maka, total kompensasi yang harus dibayarkan saat ini adalah Rp109 triliun, meliputi

Rp84,4 triliun untuk BBM dan Rp 24,6 triliun untuk listrik.

Penugasan Peralite

Direktur BBM Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Patuan Alfion Simanjuntak mengatakan Sidang Komisi BPH Migas telah menerbitkan Surat Keputusan Peralite sebagai BBM Penugasan yang berlaku sejak 1 Januari 2022. Meski dalam Surat Keputusan berlaku sejak awal 2022 namun penyaluran Peralite di 312 lokasi BBM Satu Harga dimulai pada 1 April nanti. “Ketentuan berlaku sejak 1 April 2022,” terang kepada *Investor Daily*.

Penetapan Peralite sebagai BBM Penugasan berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 37.K/HK.02/MEM.M/2022 yang ditandatangani oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif pada 10 Maret 2022.

Perubahan jenis BBM Penugasan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden No. 117 Tahun 2021. Beleid yang diteken Jokowi pada 31 Desember 2021 itu merupakan perubahan ketiga dari Perpres 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak. Adapun besaran kuota Peralite pada tahun ini sebesar 23,05 juta kilo liter.

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)					
Aset	31 DES 2021	31 DES 2020	Liabilitas dan ekuitas	31 DES 2021	31 DES 2020
Aset Lancar			Liabilitas jangka pendek		
Kas dan setara kas	45.785.308.601	97.779.892.758	Utang usaha pihak ketiga	8.328.444.138	10.295.513.698
Piutang usaha			Utang lain-lain	127.359.370	-
Pihak ketiga	29.588.994.576	27.988.292.918	Pihak berelasi	4.525.130	2.680.000
Piutang lain-lain	1.178.632.330	605.414.376	Biaya yang masih harus dibayar	5.950.849.856	5.102.585.696
Pihak berelasi	973.473.737	1.156.662.460	Utang pembiayaan	148.919.800	275.932.80
Persediaan	28.118.231.892	23.042.603.188	Utang dividen	473.142.435	3.363.558.740
Uang muka pajak	973.473.737	1.156.662.460	Utang pajak	15.307.172.729	16.764.338.142
Beban dibayar dimuka	145.000.000	507.913.000	Liabilitas jangka panjang		
Aset lancar lainnya	5.267.619.350	676.416.000	Imbalan pasca kerja	11.549.522.000	11.064.226.000
Jumlah aset lancar	111.057.260.486	151.757.194.700	Jumlah liabilitas jangka panjang	11.549.522.000	11.064.226.000
Aset tidak lancar			Jumlah liabilitas	26.856.694.729	27.828.364.142
Aset pajak tangguhan	8.190.035.107	8.079.106.461	Ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi	182.543.681.857	167.124.076.043	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Modal saham nilai nominal	10.625.000.000	10.625.000.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	733.050.000	733.050.000	Rp 25 per lembar saham Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham	10.625.000.000	10.625.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	182.543.681.857	167.124.076.043	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000.000 lembar saham	60.237.500.000	60.237.500.000
Aset tetap	7.656.850.652	4.477.922.056	Tambahan modal disetor - bersih	19.022.374.321	19.022.374.321
Properti investasi	636.693.750	5.496.693.750	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan - entitas asosiasi	19.022.374.321	19.022.374.321
Aset lain-lain	62.500.000	124.350.000	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	1.265.616.370	11.641.491.830
Jumlah aset tidak lancar	199.822.811.366	186.035.198.310	Saldo laba	187.606.997.915	213.923.351.787
Jumlah aset	310.880.071.852	337.792.393.010	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	276.226.255.866	302.166.734.278
			Keperentingan non-pengendali	7.797.121.257	7.797.094.590
			Jumlah ekuitas - bersih	284.023.377.123	309.963.828.868
			Jumlah liabilitas dan ekuitas	310.880.071.852	337.792.393.010

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)					
	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan Modal disetor - bersih	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo Laba (Rugi)	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya
Saldo per 31 Desember 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.932	(1.574.058.480)
Labas bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.732.558.855	(67.433.350)
Saldo per 31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)
Dividen	-	-	-	(49.725.000.000)	-
Labas bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	375.875.460	23.784.521.588
Saldo per 31 Desember 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)					
	31 DES 2021	31 DES 2020		31 DES 2021	31 DES 2020
Pendapatan bersih	120.475.047.471	(79.902.338.052)	Pendapatan	26.701.009.148	23.163.949.960
Harga pokok pendapatan	(121.032.249.347)	(20.843.958.081)	Beban usaha	(6.096.370.605)	(2.473.561.735)
Laba kotor	5.086.370.605	(2.473.561.735)	Pendapatan lainnya	10.642.286	22.558.200
Beban usaha	(6.096.370.605)	(2.473.561.735)	Pendapatan (beban) pajak	187.613.185	(46.148.593)
Laba usaha	10.603.715.856	5.942.800.749	Penghasilan (tahun berjalan)	2.074.648.875	(1.663.218.113)
Beban keuangan	(1.023.972)	(1.023.972)	Pajak tangguhan	23.408.672.795	6.732.478.855
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	15.419.605.814	2.453.920.191	Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan	452.862.000	(81.245.000)
Laba operasi sebelum pajak	25.483.321.670	8.395.096.968	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(76.986.540)	13.811.650
Pendapatan (beban) pajak	(2.362.562.060)	(1.617.069.530)	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	375.875.460	(67.433.350)
Penghasilan (tahun berjalan)	23.120.759.610	6.778.037.438	Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lainnya	23.784.548.255	6.665.045.505
Pajak tangguhan	(2.074.648.875)	(1.663.218.113)	Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	23.408.646.128	6.732.558.855
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan	23.408.672.795	6.732.478.855	Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.784.521.588	6.665.125.505
Penghasilan komprehensif lainnya	452.862.000	(81.245.000)	Keperentingan non-pengendali	23.784.548.255	6.665.045.505
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(76.986.540)	13.811.650	Laba (rugi) per saham dasar	55	11
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	375.875.460	(67.433.350)			
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lainnya	23.784.548.255	6.665.045.505			
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	23.408.646.128	6.732.558.855			
Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.784.521.588	6.665.125.505			
Keperentingan non-pengendali	23.784.548.255	6.665.045.505			

Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk tahun-tahun yang berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)		
	31 DES 2021	31 DES 2020
Arus kas dari aktivitas operasi	118.874.345.813	106.772.479.507
Penerimaan dari pelanggan	(98.552.985.334)	(61.393.091.472)
Pembayaran kepada pemasok	(17.723.967.382)	(16.966.980.419)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.892.805.111)	(2.109.694.854)
Penerimaan (Beban) lainnya	2.001.106.192	(10.037.888.393)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.705.694.178	16.264.824.363
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.089.141.042)	(599.282.501)
Pembelian aset tetap	(49.725.000.000)	-
Pembayaran dividen	134.675.750	-
Perolehan aset sewa pembiayaan	-	-
Perolehan investasi	-	-
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(15.430.250)	-
Penerimaan dari penjualan aset	55.000.000	790.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(53.639.895.542)	190.717.499
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Penerimaan piutang pihak berelasi	(573.217.954)	1.653.903.686
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(573.217.954)	1.653.903.686
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(52.507.419.318)	18.109.445.548
Dampak perubahan selisih kurs	512.835.161	32.615.011
Kas dan setara kas pada awal tahun	97.779.892.758	79.637.832.199
Kas dan setara kas pada akhir tahun	45.785.308.601	97.779.892.758

Catatan:
Informasi Keuangan diatas diambil dari laporan keuangan Konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palling dan Rekan, member of PKF International dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam laporannya terdapat 30 Maret 2022, informasi keuangan tersebut tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tangerang, 31 Maret 2022
PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Direksi

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta 12430, Telepon : (021) 7590 2777 (HUNTING), Fax : (021) 765 6287, 7590 2555

Email : corporate.secretary@asuransibintang.com, Website : www.asuransibintang.com Twitter : asuransibintang, FB FanPage : Asuransi Bintang, Instagram : asuransibintang, Call Centre : 1500 481, SMS Centre : 083-8888-4581

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)					
URAIAN	2021	2020	URAIAN	2021	2020
ASET			LIABILITAS		
Kas dan bank	19.190.886	26.810.850	Utang klaim pihak ketiga	15.889.386	4.804.212
Piutang premi			Utang reasuransi	77.344.214	65.611.777
Pihak berelasi	381.335	1.246.808	Utang komisi	6.962.375	7.793.954
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp. 1.965.619 dan Rp. 1.771.771, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	105.762.931	118.590.809	Utang pajak	1.836.774	1.947.286
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp. 295.717 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	38.392.671	26.371.721	Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	14.956.979
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp. 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.686.914	4.727.059	Beban akrual	12.163.370	10.992.875
Investasi			Liabilitas kontrak asuransi	459.769.140	441.066.879
Deposito berjangka	68.189.381	100.577.266	Utang lain-lain	11.904.562	10.823.490
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	618.749	Jumlah Liabilitas	598.914.685	557.597.452
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	21.646.177	EKUITAS		
Efek tersedia untuk dijual			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas		
Efek ekuitas	1.491.827	1.528.415	Modal dasar - 640.000.000, saham dengan		
Efek utang	58.854.734	56.925.260	Nilai nominal Rp. 250 (rupiah penuh) per saham	87.096.618	87.096.618
Penyertaan lain	6.359.462	6.729.951	Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	50.000	50.000
Sukuk	2.320.336	15.450.006	Tambahan modal disetor	(740.706)	(740.706)
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Biaya emisi saham	-	-
Logam mulia	83.738	96.500	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.036.007	5.346.738
Aset reasuransi	278.958.493	249.459.844	Surplus revaluasi aset tetap	99.034.938	72.764.255
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp. 29.556.696 dan Rp. 28.219.833 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	155.679.201	125.064.327	Saldo Laba		
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 10.553.667 dan Rp. 10.396.629 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	52.800	207.838	Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	11.279.914
Aset pajak tangguhan	15.984.811	11.370.994	Belum ditentukan penggunaannya	154.643.305	137.830.672
Biaya dibayar dimuka	1.100.360	1.688.785	Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	355.583.491	313.627.491
Aset lain-lain			Keperentingan non-pengendali	158.976	144.240
Pihak berelasi	598.362	518.470	Jumlah Ekuitas	355.742.467	313.771.731
Pihak ketiga	797.555	919.407	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	954.657.152	871.769.183
JUMLAH ASET	954.657.152	871.769.183			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN										
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020										
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)										
URAIAN	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Jumlah Ekuitas	
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		Non-pengendali	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.879.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	23.658.068	23.658.068	10.236	23.668.304
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(721.661)	-	(721.661)	-	-	(721.661)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(5.773.437)	-	5.773.437	-	-	(1.096.791)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – bersih	-	-	-	-	-	-	2.528.183	-	-	2.528.183
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – bersih	-	-	-	2.528.183	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.528.183	(6.495.098)	-	28.334.714	24.367.799	10.236	24.378.035
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.965.802)	(1.965.802)	-	(1.965.802)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(108.000)	(108.000)	-	(108.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(2.091.802)	(2.091.802)	-	(2.091.802)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.444.732	16.444.732	24.460	16.469.192
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	32.509.400	-	32.509.400	-	-	32.509.400
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(6.238.717)	-	6.238.717	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	-	-	(1.014.886)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – bersih	-	-	-	(2.310.731)	-	-	-	-	-	(2.310.731)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.668.563	45.628.515	24.460	45.652.975
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.493.865)	(3.493.865)	(9.724)	(3.493.869)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	-	(188.650)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(3.672.515)	(3.672.515)	(9.724)	(3.682.239)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	-	-
Saldo per tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	355.583.491	158.976	355.742.467